

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang meneliti secara mendalam suatu kasus atau program tertentu. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana kegiatan ekstrakurikuler BTQ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif ,tindakan motifasi dan lain-lain secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam kata -kata , tulisan ,Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong & J, 2016).

B. Kehadiran peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionanya. Dengan demikian peneliti bertindak sebagai instrument kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, dan instrument yang lain

sebagai penunjang, dengan demikian kehadiran peneliti sangat penting untuk melakukan penelitian (Lexy Maleong, 2002: 117).

C. Lokasi penelitian.

Dalam penelitian skripsi ini yang akan menjadi lokasi penelitian adalah di SDN 05 Kota Bengkulu.

D. Sumber Data.

Sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dan segala diperoleh dari sumber data dan peneliti untuk tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian adalah guru pendidikan agama islam, kepala sekolah dan murid di SDN 05 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang didapatkan dari beberapa sumber bacaan, seperti buku, jurnal dan dokumentasi di SDN 05 kota Bengkulu

E. Prosedur Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Maka dari penulis langsung terjun ke lapangan melalui metode observasi dan pencatatan hal yang ingin diteliti. Pada observasi ini penulisan langsung mengamati Bagaimana ekstrakurikuler BTQ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Wawancara.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, guru agama dan murid. Adapun alat-alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara yaitu buku catatan, *tape recorder* dan kamera. Hasil wawancara yang didapat harus segera dicatat setelah melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Imam Gunawan, 2022: 97).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2013: 244)

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif deskriptif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Iskandar, 2013: 8).

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2013: 341). Oleh karena itu, semua data yang penulis dapatkan dilapangan, penulis sajikan untuk memunculkan deskripsi tentang Implementasi ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 05 Kota Bengkulu.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis kualitatif. Menarik kesimpulan akan dilanjutkan dengan verifikasi data, sebab kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid. Maka kesimpulan yang

ditarik adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013: 345). Jadi, setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data mengenai Implementasi ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 05 Kota Bengkulu selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah didisplay atau disajikan.

G. Pengecekan keabsahan Data

Penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah.

Namun, ada 4 kriteria yang dapat digunakan untuk menilai keabsahan data pada suatu penelitian kualitatif, yaitu : (Susanto, Dedi & Jailani, 2023: 53-61)

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut

mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk/kompleks.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting untuk menjamin keabsahan riset kualitatif.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama.

4. Konfirmabilitas

Penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen

penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (Karina Yuniarti, 2021: 47)

1. Tahap Pra Lapangan.

Ada tujuh kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut: menyusun rancangan penelitian; memilih lapangan penelitian; mengurus perizinan; menjajaki dan menilai keadaan lapangan; memilih dan memanfaatkan informan; menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap dimana seorang peneliti menemui penelitiannya atau mulai mencari dan menggali data yang ada di lapangan. Jika tahap pra lapangan adalah tahap persiapan menjelang penelitian maka tahap ini adalah tahap pelaksanaan.

Tahap pekerjaan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta serta mengumpulkan data. Memilih

informan yang dianggap sebagai pusat perhatian penelitian. Melakukan pengamatan dan mengumpulkan data sesuai dengan tema penelitian serta mencatatnya ke dalam catatan lapangan sampai penelitian selesai.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, yaitu kegiatan menganalisis secara keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan kemudian menyimpulkan hasil penelitian hasil penelitian. Tahap ini dilakukan penulis beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan.

4. Tahap penulisan Laporan

Tahap penulisan hasil laporan yaitu mengenai uraian tentang gambaran umum daerah penelitian berisi uraian kondisi atau keadaan fisik dan non fisik lokasi dan subjek penelitian, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dan jawaban dari penelitian serta pembahasan berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.